

## Tanam Ganja di Pot, Pria di Bogor Ditangkap

**BOGOR (IM)** - Satuan Narkoba Polres Bogor meringkus seorang pemuda 24 tahun yang menanam ganja di pot. Pria berinisial RAB itu mendapatkan bibit ganja dari media sosial (medsos).

Pelaku diketahui menanam pohon ganja dari biji ganja menggunakan media di pot. Polres Bogor mengamankan sejumlah barang bukti berupa tanaman ganja mulai dari ukuran kecil, sedang, hingga besar. Kasat Narkoba Polres Bogor, AKP Muhammad Ilham mengatakan, pelaku menanam ganja untuk dikonsumsi sendiri.

Sementara itu, biji ganja yang ia tanam didapat lewat membelinya melalui medsos. Awalnya, ia terlebih dahulu membeli paket ganja secara

online dari media sosial.

Setelah itu, biji ganja kemudian diambil dan dipisahkan dari daunnya untuk ditanam di dalam pot di belakang rumahnya.

Dari situlah, pelaku menemukan ide menanam dan memelihara tanaman ganja untuk kemudian dikonsumsi sehari-hari.

"Total barang bukti yang kita amankan terkait barang bukti dari tangan pelaku ini kita amankan sebanyak 22 tanaman ganja berbagai ukuran, biji ganja, dan satu bungkus plastik dan daun ganja," ungkap Ilham dalam keterangannya, Jumat (16/9).

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 114 ayat 2 dan 111 ayat 2 UU 35/2009 tentang Narkotika. ● **gio**

## Plt. Bupati Bogor Berharap PPNI Dukung Pembangunan Kesehatan Bangsa

**BOGOR (IM)** - Guna regenerasi kepemimpinan, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Bogor dilantik Dewan Pengurus PPNI Kabupaten Bogor periode 2022-2027, di Auditorium Setda Cibinong, Kamis (15/9).

Pada kesempatan ini, Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan selamat kepada Ketua dan segenap pengurus DPD PPNI Kabupaten Bogor periode 2022-2027 yang telah dilantik.

Iwan berharap agar dikepengurusan baru dapat mengemban amanah untuk menjadikan PPNI sebagai organisasi profesi yang mandiri dalam mendukung peningkatan kapasitas dan kesejahteraan para perawat dan mendukung pembangunan kesehatan bangsa.

"Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian para perawat yang berada di garda terdepan saat krisis pandemi Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi serta atas kontribusinya dalam mewujudkan Karsa Bogor Sehat," ungkapnya.

Plt. Bupati menegaskan

bahwa para perawat selain memiliki kompetensi asuhan keperawatan, juga memiliki kewenangan klinis yang bisa memberikan layanan primer pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat sehingga diharapkan dapat lebih banyak berkontribusi pada terwujudnya Karsa Bogor Sehat.

"Saya harap PPNI dapat terus memperluas jangkauan pengabdianya serta menjadi wadah komunikasi dan sinergi yang efektif untuk mengawal profesi keperawatan dan sumber daya perawat semakin kompeten, maju, sejahtera dan berdaya saing," tuturnya.

Sementara itu, Ketua DPD PPNI Kabupaten Bogor, Jajat Sudrajat menambahkan, ada 4 pilar yang akan dikembangkan nantinya dan juga sebagai visi dari PPNI yang selalu disampaikan oleh Ketua Umum DPP PPNI.

"Kita akan selalu berusaha sekuat tenaga untuk disayangi anggota, dicintai pemerintah, disegani organisasi profesi lain dan juga dihormati masyarakat, karena penting diapresiasi masyarakat untuk kerja perawat yang sudah dilakukan," pungkasnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### BENCANA TANAH BERGERAK DI BOGOR

Warga melintas di jalan yang terbelah akibat pergerakan tanah di Bojong Koneng, Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (16/9). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor mencatat akibat pergeseran tanah, 18 unit rumah mengalami kerusakan serta menyebabkan retakan-retakan di tanah, dinding, plafon dan lantai rumah warga serta akses jalan sudah tidak bisa dilewati oleh kendaraan roda dua ataupun roda empat.

## Pemkab Bogor Tetapkan Status Tanggap Darurat untuk Bencana Pergerakan Tanah

Keputusan Bupati Bogor tentang penetapan status tanggap darurat bencana pergeseran tanah di Desa Bojongkoneng ini akan menjadi payung hukum untuk menangani bencana ini. Dengan payung hukum ini, kita bisa gunakan anggaran BTT untuk membantu warga terdampak, kata Iwan Setiawan.

### CIBINONG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menetapkan status tanggap darurat bencana pergerakan tanah di Desa Bojong Koneng, Kecamatan

Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Kamis (15/9). Langkah ini diambil untuk memaksimalkan langkah-langkah penanganan pascabencana. "Hari ini status tanggap

daruratnya sudah saya tandatangani. Langkah ini kami ambil untuk memaksimalkan penanganan pascabencana," ujar Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, Jumat (16/9).

Menurutnya, bencana pergeseran tanah tersebut dapat mengakibatkan korban jiwa, kerugian harta benda dan rusaknya infrastruktur.

Untuk mencegah kerusakan lebih lanjut serta memperhatikan akibat dan dampak yang ditimbulkan, Iwan memandang perlu menetapkan status tanggap darurat bencana pergeseran tanah lewat Keputusan Bupati Nomor 360/19/Kep-TD/BPBD.

## 13 Tahun Hilang Kontak di Timur Tengah, TKW KBB Ditemukan Lewat TikTok

### NGAMPRAH (IM)

Penantian Wiwi (48), warga asal Kampung Cipeundeuy RT04/13, Desa Sukamanah, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat (KBB) untuk bisa bertemu dengan keluarganya akhirnya menemui titik terang.

Wiwi merupakan tenaga kerja wanita (TKW) yang sempat hilang kontak selama 13 tahun dengan keluarganya. Ia diketahui merantau dan bekerja di negara timur tengah sejak 2010 silam.

Selama itu, TKW asal KBB itu tak pernah dipulangkan oleh majikannya. Ironisnya, selama bekerja Wiwi belum sekalipun menerima gaji.

Kendati demikian, setelah 13 hilang komunikasi dengan keluarganya. Akhirnya, Wiwi ditemukan dalam keadaan sehat setelah satu akun TikTok @incesjeddah memposting kegiatan Wiwi di sebuah penampungan Pegawai Mi-

gran Indonesia (PMI) di Kota Madinah, Arab Saudi beberapa waktu lalu.

Dalam tayang video tersebut, akun tersebut memberikan keterangan bahwa TKW tersebut telah hilang kontak dengan keluarganya selama 13 tahun lamanya.

"Awal saya mengetahui itu dari akun Tiktok dengan nama akun Mawar Pink 74 (@incesjeddah), setelah dicek, kami menanyakan kepada pihak desa. Dan mereka membenarkan bahwa bu Wiwi itu adalah warga Desa Sukamanah," ungkap Camat Rongga Agus Rudyanto kepada wartawan.

Agus yang menyadari Wiwi merupakan salah satu warganya, langsung berusaha menelusuri siapa keluarga dan kebenaran riwayat Wiwi. "Setelah itu, saya mencoba meminta nomer handphone akun Tiktok itu (Mawar), setelahnya saya dan bu Wiwi video call secara langsung dan alhamdulillah

bu Wiwi dalam keadaan sehat," kata Agus.

Setelah di telusuri, Agus membenarkan bahwa Wiwi hilang kontak dengan pihak keluarga setelah satu tahun bekerja sebagai asisten rumah tangga (ART) di Arab Saudi.

Wiwi bekerja sejak tahun 2010 di Arab Saudi melalui agen penyalur tenaga kerja bernama PT Aji Ayahbunda Sejati, ia meninggalkan suami dan enam anaknya di kampung halamannya.

Selama ia bekerja, Wiwi tidak dibekali alat komunikasi oleh majikannya. Bahkan ia tidak menerima upah sama sekali sejak ia bekerja kepada majikannya.

"Alhamdulillah sekarang sudah ketemu dengan keluarganya, walaupun baru melalui video call. Saat saya menanyakan beliau di mananya, dia menjawab sudah ada di penampungan tenaga kerja Indonesia di Madinah," paparnya. ● **pra**

IDN/ANTARA



**STADION RUSAK AKIBAT KERUSUHAN SUPORTER** Pekerja membersihkan sisa-sisa kerusakan pascakerusuhan supporter Persebaya Surabaya sesuai pertandingan Liga 1 di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat (16/9). Kerusakan sesuai pertandingan tersebut mengakibatkan sejumlah fasilitas umum rusak.

## Penderita Stroke Meninggal saat Terapi Berendam Air Panas di Cipanas

### TASIKMALAYA (IM)

Dedi Herdiyana (62), warga Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat meninggal dunia di objek wisata Cipanas Galunggung, Tasikmalaya Kamis (15/9) malam. Korban diketahui meninggal dunia saat tengah terapi air panas di kolam pemandian.

Kapolsek Sukaratu resor Tasikmalaya Kota, Iptu Mahmud Darmana mengatakan bahwa Dedi meninggal dunia sekitar pukul 20.10 WIB di kolam pemandian alam objek wisata Cipanas, Desa Linggajati.

"Awalnya korban ini bersama warga lainnya sekitar pukul 16.00 WIB berangkat dari rumah untuk mandi dan berendam di objek wisata Cipanas. Korban ini rencananya akan terapi atas sakit yang dideritanya berupa stroke," kata Mahmud, Jumat (16/9).

Korban bersama rombongan, dijelaskan Mahmud, tiba di lokasi kejadian sekitar pukul 18.00 WIB dan melaksanakan salat juga berdoa bersama di salah satu saung.

"Setelah selesai berdoa, korban bersama warga lainnya mandi di kolam pemandian air panas. Korban diketahui agak terpeisah dari yang lainnya di kolam kecil," jelasnya.

Setelah sekitar 15 menit

berendam di kolam air panas, ungkapnya, salah satu warga menghampiri korban yang terlihat sedang duduk di dalam kolam kecil. Namun tidak lama setelahnya, warga itu melihat korban berada di pinggir bak dengan posisi terlentang dan dalam kondisi pingsan.

Melihat korban pingsan, menurut Mahmud, warga itu pun memanggil rekan-rekannya sambil berteriak dan kemudian datang bersama petugas untuk memberikan pertolongan. "Korban saat itu langsung dibawa ke Puskesmas Sukaratu untuk dilakukan pemeriksaan dan penanganan medis," ungkapnya.

Hasil pemeriksaan oleh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Sukaratu, korban diketahui sudah meninggal dunia. Saat itu, korban pun diantarkan ke rumah duka untuk disemayamkan dan disholatkan lalu kemudian dimakamkan.

"Keluarga korban menerima kejadian ini sebagai musibah dan takdir Allah. Berdasarkan keterangan dari keluarga, korban memang diketahui telah lama mengidap stroke dan kerap berkunjung ke objek wisata Cipanas Galunggung untuk terapi berendam di bak renang sebagai pengobatan atas penyakit stroke yang diderita korban," pungkasnya. ● **pra**

IDN/ANTARA



### TONGKAT PINTAR KARYA MAHASISWA UGM

Mahasiswa UGM menunjukkan tongkat pintar multifungsi berbasis internet untuk lansia dan tunanetra yang dinamai In-SWALST (IoT Based Smart Walking Stick for Real Time Health Monitoring) karyanya saat jumpa pers di Universitas Gadjah Mada (UGM), Sleman, D.I Yogyakarta, Jumat (16/9). Tongkat karya mahasiswa UGM diantaranya Kristian Bima Aryayudha (Elektronika dan Instrumentasi), Kenniskiu Fortino Kurniawan (Ilmu Komputer), Abdul Adzim Iftikar Mardiansjah (Teknik Mesin), Johana Gracia (Kedokteran), Yovanti Trifa Mivea (Elektronika dan Instrumentasi), Elmara Nugra Ristia (Kehutanan), dan Fatma Tiara Mahfudiani (Kehutanan) itu memiliki sejumlah fitur diantaranya adalah sensor pendeteksi kesehatan berupa saturasi oksigen, detak jantung, dan suhu tubuh yang terhubung langsung ke website In-SWALST secara real-time.

"Maka perlu kita tetapkan Keputusan Bupati Bogor tentang penetapan status tanggap darurat bencana pergeseran tanah di Desa Bojongkoneng. Ini yang akan menjadi payung hukum kita untuk menangani ini," ungkapnya.

Saat ini, Tim Reaksi Cepat dari BPBD Kabupaten Bogor telah mengevakuasi warga terdampak dan terancam. Mereka diungsikan sementara di rumah sanak saudara dengan dikoordinasikan oleh kepala desa dan camat.

Selanjutnya, pihaknya juga sedang mengkaji dampak dan kebutuhan warga di lokasi bencana. BPBD Kabupaten Bogor juga mulai menyelurkan bantuan seperti sembako, selimut dan lainnya.

"Langkah berikutnya dengan ditetapkan status darurat bencana ini, kita juga akan memberikan sewa tempat tinggal sementara. Kalau ada yang rusak diperbaiki dan yang berbahaya direlokasi. Dengan payung hukum ini, kita bisa gunakan anggaran BTT untuk membantu warga terdampak," terang Iwan.

Tak hanya itu, pihaknya juga bakal meminta rekomendasi dari Badan Geologi terkait kondisi wilayah yang terdampak sebagai langkah jangka panjang. Yang jelas saat ini TRC BPBD bergerak cepat menangani bencana tersebut.

"Kita minta kajiannya nanti apakah tetap bisa ditinggali atau bagaimana. Kajian itu yang nantinya menjadi dasar kita dalam penanganan jangka panjangnya," katanya.

Sebelumnya, bencana ta-

nah bergerak di Desa Bojongkoneng, Kecamatan Babakanmadang, Kabupaten Bogor masih terjadi hingga Kamis (15/9) siang.

Satu kampung yakni Kampung Curug terancam terisolasi karena hanya memiliki satu akses jalan utama yang ikut rusak atas peristiwa tersebut.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko mencatat ada 20 kepala keluarga (KK) yang terdampak pergerakan tanah tersebut.

Sementara itu, ada sekitar 177 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 589 orang yang juga terancam pergerakan tanah.

"Sejauh ini yang terdampak 20 KK, yang terancam saat ini 177 KK dari dua RW dengan total jiwa 589," kata Aris, Kamis (15/9).

Pergeseran tanah ini sudah mulai terlihat pada 11 September lalu. Lantaran sempat diguyur hujan dengan intensitas tinggi selama tiga hari, tanah mulai bergerak pada Selasa (13/9) sore. Hingga Kamis (15/9) pagi, pergerakan tanah masih terasa.

"Intensitasnya (pergerakan tanah) mulai menurun. Tapi semalam pergerakannya masif. Dugaan penyebabnya karena curah hujan tinggi dari bukit di sebelah atas, dan memang Bojongkoneng ini masuk zona merah tanah longsor," ungkapnya.

Sejauh ini, BPBD mencatat ada lima rumah warga di RW 009 yang mengalami kerusakan. Tak hanya itu, satu padepokan dan musala ikut mengalami kerusakan. ● **gio**

## Pemkot Bogor Antisipasi Pohon Tumbang di Musim Hujan

### BOGOR (IM)

Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor terus melakukan perawatan pohon, sebagai antisipasi pohon tumbang di musim hujan. Setiap hari, pohon-pohon yang ada di Kota Bogor mendapat perawatan secara masif.

"Perawatan kita masih setiap hari kita intervensi terus. Bahkan sekarang itu program kita tiap hari tidak hanya 1-2 pohon 1 jalur itu, tapi kita buat masif," kata Kepala Bidang Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Disperumkim Kota Bogor, Irfan Zaeky, Jumat (16/9).

Irfan mengatakan, ketinggian pohon pun diusahakan tidak melebihi Penerangan Jalan Umum (PJU).

Sehingga banyak pohon yang harus dipangkas untuk dikurangi ketinggiannya.

"Itu masih tidak terlalu besar lah. Tapi kalau yang sudah tua, sudah besar, keterbatasan alat juga kami agak susah menurunkan," ujar Irfan.

Lebih lanjut, Irfan menyebutkan, perawatan pohon dilakukan di seluruh jalan yang ada di Kota Bogor termasuk jalan kecil.

Sesuai surat keputusan (SK) Wali Kota, Disperumkim harus mengintervensi 416 jalan yang memiliki pohon di Kota Bogor, termasuk juga jalan protokol.

"Bahkan sekarang itu kami melibatkan nasional dan provinsi untuk mengintervensi Jalan Pajajaran, itu kan asetnya pemerintah pusat. Kami meminta pihak jalan nasional untuk ikut juga merawat pohonnya. Kalau di Jalan Pajajaran kami lihat sih masih proses," ujarnya.

Sejauh ini, kata dia, Disperumkim Kota Bogor terakhir melakukan pendataan Kartu Tanda Pohon (KTP) Pohon pada November 2021. Di mana hingga 2022, sudah ada 981 pohon yang terdata statusnya.

Irfan memerinci, dari 981 pohon, 135 di antaranya ber-KTP merah, 27 pohon ber-KTP coklat, 190 pohon ber-KTP kuning, dan 629 pohon ber-KTP hijau.

"Sampai 2021 kita masih ada pendataan, tapi masih menunggu keputusan dari BRIN. Tapi insya Allah tahun ini kita akan tambah lagi 250 (KTP) pohon," ujar Irfan. ● **gio**